

## BAB V

### PENUTUP

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya terkait pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 9-13 dalam tafsir Al-Mishbah, mengantarkan pada rumusan pokok-pokok pikiran yang terangkum dalam poin-poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak itu merupakan suatu ide atau rancangan yang menggambarkan sebuah usaha atau upaya yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memberikan bimbingan, baik secara jasmani maupun rohani, melalui berbagai cara penanaman nilai-nilai Islam, dengan tujuan untuk menghasilkan perubahan diri ke arah positif, yang nantinya dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan membiasakan bertingkah laku, berfikir, dan berbudi pekerti luhur menuju terbentuknya manusia yang berakhlak mulia sesuai dengan perintah Allah yang dituliskan dalam Alquran dan Hadits.
2. Pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 9-13 dalam tafsir Al-Mishbah yaitu di antaranya :
  - a) Dalam ayat 9 Quraish Shihab menjelaskan adanya suatu pertikaian atau perselisihan yang terjadi antara kaum mukmin yang disebabkan oleh adanya isu yang tidak jelas kebenarannya. Dalam ayat tersebut Allah SWT sangat menuntut adanya *ishlah* yakni perbaikan atau perdamaian. Bahkan dalam ayat 9 ini, perintah untuk melakukan *ishlah* dan bersikap

adil masing-masing disebutkan sebanyak dua kali. Namun perintah bersikap adil disebutkan dua kali dengan kata yang berbeda yaitu kata '*adl* dan *aqsituu*. Dari sini dapat disimpulkan bahwasannya ayat 9 sangat menuntut secara tegas perintah mendamaikan dengan cara yang adil.

- b) Dalam ayat 10 Quraish Shihab menjelaskan mengapa *Ishlah* perlu ditegakkan karena sesungguhnya orang-orang mukmin yang mantap imannya serta dihimpun oleh keimanan, walaupun secara nasab tidak seketurunan, dalam ayat ini disebut saudara maksudnya adalah saudara seiman dan seagama.
- c) Dalam ayat 11 Quraish Shihab menjelaskan beberapa akhlak yang harus dihindari oleh manusia dengan tujuan untuk menjunjung tinggi kehormatan sesama manusia diantaranya mengolok-olok yaitu menyebut kekurangan pihak lain dengan tujuan menertawakan yang bersangkutan baik dengan ucapan, perbuatan ataupun tingkah laku. Kemudian mencela yaitu mengejek yang langsung dihadapkan kepada yang diejek, baik dengan isyarat, bibir, tangan atau kata-kata yang dipahami sebagai ejekan atau ancaman. Dan yang terakhir ajaran untuk tidak saling memanggil memanggil dengan sebutan yang buruk.
- d) Dalam ayat 12 juga demikian, dalam tafsir Al-Mishbah dijelaskan beberapa akhlak yang harus dihindari oleh manusia yaitu di antaranya menjauhkan diri dari *ẓann* yaitu suatu dugaan atau prasangka buruk terhadap sesama manusia yang tidak berdasar atau tidak memiliki banyak bukti yang dapat menjerumuskan seseorang ke dalam dosa.

Kemudian, menjauhkan diri dari *tajassus* yaitu upaya mencari tahu dengan cara tersembunyi dengan kata lain mencari-cari kesalahan orang lain, karena *tajassus* biasanya lahir dari *z'ann* terhadapnya. Dan yang terakhir menjauhkan diri dari perbuatan *ghibah* yang berarti menyebut orang lain yang tidak hadir di hadapan penyebutnya dengan sesuatu yang tidak disenangi oleh yang bersangkutan. Bahkan Allah memberikan perumpamaan bagi orang yang menggunjing itu sama seperti orang yang memakan daging saudaranya sendiri yang sudah mati (bangkai).

- e) Dalam ayat 13 Quraish Shihab menjelaskan bahwasannya semua manusia baik laki-laki maupun perempuan derajat kemanusiaannya di sisi Allah adalah sama, tidak ada suatu hal yang membedakan antara suku satu dengan suku yang lainnya. Karena pada sesungguhnya yang paling mulia di sisi Allah ialah seseorang yang paling bertakwa.

#### **D. Saran**

Hasil analisis yang telah penulis kaji terkait pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 9-13 dalam tafsir Al-Mishbah ini masih terdapat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis berharap kepada pembaca untuk membenahi apabila menemukan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, agar hasil yang disajikan bisa lebih baik dan pastinya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada semua pembaca dengan tujuan agar hubungan baik antar sesama tetap terjaga, sesuai harapan dan keinginan penulis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Ahid, Nur. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Akmansyah, Muhammad. “Alquran dan As-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam”. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, (Agustus 2015), Vol. 8, No. 2 : 128-142.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin as-Suyuthi. *Tafsir Jalalain Berikut Asbaabun Nuzuul Ayat Jilid 4*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Al-Qathan, Manna’ Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Quran*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2011.
- Aplikasi *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* offline
- Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir 30 Juz Lengkap – Edisi Light
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Asbabun Nuzul : Sebab Turunnya Ayat Alquran*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Bafadhol, Ibrahim. “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, (Juli 2017), Vol. 06 No.12 : 45-61.
- Cahbib thoha, et. at. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. “Perspektif Alquran tentang Pendidikan Akhlak”. *MIQOT*, (Januari-Juni 2015), Vol. XXXIX No.1 : 148-165.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1986: 425-426
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Dhulkifli, Muhammad Luthfi. “Pro-Kontra Gibah dalam Tinjauan Hadis dan Konteks Maraknya Perilaku Gosip”. *Al-Quds : Jurnal Studi Alquran dan Hadits*, (2019), Volume 3, Nomor 1: 53-70.
- Djunaid, Hamzah. “Konsep Pendidikan dalam Alquran (Sebuah Kajian Tematik)”. *Lentera Pendidikan*, (Juni 2014) Vol. 17 No.1 : 139-149.

Firdaus, Anis Husni. “Konseptualisasi Sistem Pendidikan Akhlak Menurut Alquran dan Hadis”.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Hayati, Nur. “Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam” *Jurnal Mudarrisuna*, (Juli-Desember 2014), Vol. 4, No.2 : 289-307.

<http://www.kompasiana.com/puspaawalia/pengertian-dan-contoh-teori-humanisme> diakses pada tanggal 10 September 2019

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kerendahan\\_hati](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kerendahan_hati) diakses pada tanggal 12 September 2019.

<https://id.m.wiktionary.org/wiki/bijaksana> diakses pada tanggal 10 September 2019.

Ilyas, Yunahar dan Muhammad Azhar. *Pendidikan dalam Perspektif Alquran*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1999.

Iqbal, Muhammad. “Metode Penafsiran Alquran M. Quraish Shihab”. *Jurnal Tsaqafah*, (Oktober 2010), Vol. 6, No. 2 : 248-269.

Iwan, “Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter”, *Jurnal Al Tarbawi Al-Haditsah*, Vol 1 No 1 ISSN 2407-6805

Jam’an. “Pendidikan Akhlak dalam Alquran *Kajian Teori dan Praktik*”. إحياء العربية. 2018 يناير-العدد، الرابعة السنة، يونيو 1،

Jamal, Syafa’atul. “Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih”. *Tasfiah, Jurnal Pemikiran Islam*. (Februari 2017), Vol. 1, No. 1 : 52-70.

KBBI QTmedia.

M. Yunus, Badruzzaman. “Tafsir Tarbawi”. *Al-Bayan: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir*, (Juni 2016) Vol.1 No.1 : 1-7.

Mahmud, Akilah. “Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam”. *Sulesana*, (2019), Vol. 13, No. 1 : 29-40.

Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Marzuki. “Pembinaan Akhlak Mulia dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia dalam Perspektif Islam”. *Humanika, Jurnal Pendidikan Agama Islam*. (Maret 2009), Vol. 9 No.1 : 25-38.

Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir : Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- . *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- . *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (STAIN Kediri)
- Ritonga, Asnil Aidah. *Ilmu-ilmu Alquran*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2010.
- Rizal Mz, Syamsul. “Akhlaq Islami Perspektif Ulama Salaf”. *Jurnal Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, (April, 2018), Vol.07, No.1 : 67-98.
- Rodiah et. al. *Studi Alquran : Metode dan Konsep*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010.
- Rokim, Syaeful. “Mengenal Metode Tafsir Tahlili”. *Dosen Prodi IAT STAI Al-Hidayah Bogor*.
- Saebani. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Samsurohman. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah. 2014.
- Sanaky, Hujair A. H. “Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)”. *Al-Mawarid*, (Tahun 2008), Edisi XVIII.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Alquran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.
- . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- . *Wawasan Alquran*. Bandung: Mizan, 1999.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- . *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006.
- Supriyanto, John. “Munasabah Alquran: Studi Korelatif Antar Surat Bacaan Shalat-Shalat Nabi”. *Intizar*, (2013) Vol. 19, No. 1 : 50-51.

- Suryadarma, Yoke & Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali". *Jurnal At-Ta'dib*, (Desember, 2015), Vol. 10. No. 2 : 362-380.
- Syafi'i, Imam. *Diwan Imam Syafi'i*. Beirut Lebanon: Dar el-Marefah, 2005.
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter berbasis Alqur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Syarbini, Amirullah dan Akhmad Khusaeri. *Kiat-kiat Islami Mendidik Akhlak Remaja*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012.
- Tafsir Ibn Katsir
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Tatang S. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).
- Ulum, Muhammad Samsul dan Triyo Supriyatno. *Tarbiyah Qur'aniyah*. Malang: UIN-Malang Press, 2006.
- Umar, Bukhari. *Hadits Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadits)*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008.
- Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah". *Jurnal Studia Islamika*, (Juni 2014), Vol. 11, No. 1 : 110-124.
- ". "Tafsir Berwawasan Gender (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)". *Jurnal Syhadah*, (Oktober 2014), Vol. II, No. II : 49-84.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT.Mahmud Yunus wa Dzurriyah, 2010.
- ". *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hida Karya Agung, 1978.
- Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Zaini, Ahmad. "Asbab An-Nuzul dan Urgensinya dalam Memahami Makna Alquran". *Hermeunetik*, (Juni 2014), Vol. 8, No. 1 : 1-20.